

ABSTRAK

Penerapan pengendalian internal sangatlah penting bagi suatu keberlangsungan kegiatan operasional di perusahaan, karena untuk menjamin integritas atas proses pelaporan keuangan dimana akan membuat perusahaan memiliki nilai lebih seperti menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu dalam mendukung pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen. Pengendalian internal yang telah diterapkan di suatu perusahaan, membutuhkan evaluasi dari internal auditor untuk mengetahui segala kekurangan atau kelemahan atas pengendalian internal yang berjalan, demikian juga halnya dengan koperasi. Salah satu koperasi di Indonesia yang memiliki grup internal audit adalah Kopwan Setia Bhakti Wanita Jawa Timur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengendalian internal yang berjalan dan menilai peran grup internal audit dalam mengevaluasi pengendalian internal khususnya atas akun piutang, persediaan, dan sisa hasil usaha. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menginterpretasikan penggunaan pengendalian internal terhadap prosedur pemberian pinjaman, penjualan barang swalayan, dan pembagian sisa hasil usaha ke anggota.

Subjek di dalam penelitian ini adalah grup internal audit, sedangkan objek penelitian adalah peran internal auditor dalam mengevaluasi pengendalian internal. Data diperoleh melalui wawancara dengan internal auditor, pengamatan langsung dengan menjadi observasi partisipan, dan pengumpulan catatan serta dokumen resmi kopwan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal atas piutang, persediaan, dan sisa hasil usaha cukup baik, namun belum memiliki prosedur maupun kebijakan secara tertulis mengenai tugas yang dijalankan oleh setiap karyawan. Sedangkan peran grup internal audit dalam mengevaluasi pengendalian internal atas ketiga akun tersebut belum membuat suatu perencanaan audit, kurangnya independensi karena internal auditor berada di setiap unit usaha kopwan, dan melaporkan temuan audit dengan segera.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Internal Auditor, Piutang, Persediaan, dan Sisa Hasil Usaha

ABSTRACT

Implementation of internal control is important for the continuity of operations in a company because internal control can ensure the integrity of the process of financial reporting that make a company has more value like presenting reliable information and timely in support of decision-making by management. Internal control that has been implemented in a company needs an evaluation from internal auditors to determine any deficiencies or weaknesses on internal controls as well as with the cooperative. One of the cooperative in Indonesia which has an internal audit group is Kopwan Setia Bhakti Wanita Jawa Timur.

The purpose of this research is to evaluate the current internal control and assess the role of internal audit group in evaluating internal control, especially on accounts receivable, inventory, and windfall profits (SHU). The approach used in this research is a descriptive qualitative approach that aims to explain the use of internal control over lending procedures, supermarket goods sales, and distribution of windfall profits (SHU) to members.

Subjects in this research is internal audit group, while the object of research is the role of the internal auditor to evaluate internal control. Data is obtained through interviews with the internal auditors, direct observation to be observation participant, and collection of records and official documents of Kopwan.

The result shows that the internal control over account receivable, inventories, and windfall profit is good enough but it doesn't have written policies and procedures regarding the duties performed by each employee. While the role of internal audit group in evaluating the internal controls over these three accounts has not created an audit planning yet, the lack of independence of the internal auditor are in each business unit, and report audit findings immediately.

Keywords: Internal Control, Internal Auditor, Accounts Receivable, Inventory, and Windfall Profits (SHU)